



CITRA POLITIKUS ARTIS DALAM VLOG DESY RATNASARI: PERSPEKTIF LAMBANG, BAHASA DAN OPINI PUBLIK

Nurhablisyah

Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Email: nurhablisyah@gmail.com

Keywords

*Citra, Politik, Lambang,
Bahasa, Opini Publik*

ABSTRACT

This study analyzes the image of artist politicians in Desy Ratnasari's Vlog in the perspective of symbols, language, and public opinion. This research is qualitative research used to analyze Desy Ratnasari's Vlog. The analytical method used is qualitative content analysis. The research findings are the image that is captured by the community and form public opinion, in this case the audience is Desy Ratnasari as a celebrity politician who is smart, assertive, simple, cares about the environment and is religious. As a Muslim and also the chairman of the West Java PAN DPW, Desy often shares da'wah messages in his videos, especially reminding his audience to always be healthy, do good and protect the environment. If the image shown in front of the camera corresponds to the actual situation outside the camera, then someone has consistently performed his duty as a servant. Because the invitation to kindness is not only to straighten others out but for yourself, thus this can move others to do the same.

Kata Kunci:

*Citra, Politik, Lambang,
Bahasa, Opini Publik*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis maka citra politikus artis dalam Vlog Desy Ratnasari dalam perspektif lambang, bahasa, dan opini publi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk menganalisis Vlog Desy Ratnasari. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis isi kualitatif. Temuan penelitian adalah Citra yang ditangkap oleh masyarakat dan membentuk opini masyarakat, dalam hal ini penontonnya adalah, Desy Ratnasari sebagai politisi selebritas yang cerdas, tegas, sederhana, peduli pada lingkungan dan religius. Sebagai seorang muslim juga ketua DPW PAN Jabar, Desy kerap

membagikan pesan dakwah pada videonya, terutama mengingatkan penontonya untuk selalu sehat, berbuat kebaikan dan menjaga lingkungan. Jika citra yang ditampilkan di depan kamera sesuai dengan keadaan sebenarnya di luar kamera, maka secara konsisten seseorang telah menjalankan tugasnya sebagai hamba. Sebab ajakan kebaikan tidak hanya untuk meluruskan orang lain namun untuk diri sendiri, dengan demikian hal ini dapat menggerakkan orang lain untuk berbuat hal serupa.

Pendahuluan

Pada pertengahan September 2021, publik diramaikan dengan video politikus artis Krisdayanti dalam sebuah video channel Akbar Faisal Uncensored yang terang-terangan menyebutkan nominal pendapatan yang diterimanya sebagai anggota legislatif. Menurut video yang diunggah pada 12 September 2021, gaji serta tunjangan yang diterima Krisdayanti setiap dalam setahun sangat besar. Ada dana aspirasi yang besarnya Rp 450 juta dikucurkan 5 kali dalam setahun, ada juga dana kunjungan dapil sebesar Rp 140.000, sebanyak 8 kali dalam setahun.¹ Seketika, publik menjadi gempar dengan pengakuan itu sehingga menjadi pemberitaan di berbagai media online. Menurut Kompas.com. Krisdayanti sampai harus dipanggil oleh fraksi PDIP atas pernyataannya tersebut.² Opini masyarakat semakin berulir, berbagai podcast, termasuk milik Deddy Corbuzier juga membicarakan hal ini bersama Fari Hamzah.³ Menariknya, di Channel milik Andi Faisal, komentar masyarakat teradap Krisdayanti justru positif sementara kepada anggota legislatif lain sebaliknya. Melalui kolom komentar di channel tersebut, anggota parlemen dari kalangan artis dianggap lebih bisa mendengar, mau bekerja dan terjun ke lapangan dan tidak semata mata mencari penghasilan.⁴

Fenomena politikus artis bukanlah hal baru dalam kasus perpolitikan yang terjadi di Indonesia dan internasional. Di Amerika Serikat, Ronald Reagan telah memimpin negara tersebut selama periode 1981-1989, sebagai presiden ke-40. Selain itu ada pula nama-

¹ Andi Faisal, "Nekat! Krisdayanti Berani Bicara Politik Di Sini AF Uncensored," diakses 2021, accessed September 7, 2021, https://www.youtube.com/watch?v=-_NnHJjUKS0.

² Ardito Ramadhan, "Krisdayanti Blak-Blakaan Soal Gaji Anggota DPR, Politisi PDIP: Tidak Ada Teguran, Justru Diapresasi," diakses 2021, <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/18/13354401/krisdayanti-blak-blakan-soal-gaji-anggota-dpr-politisi-pdi-p-tidak-ada>;

³ Deddy Corbuzier, "GAJI ANGGOTA DPR KAGET LOE DENGAR INI!!- FAHRI HAMZAH - Deddy Corbuzier Podcast," diakses 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=EcGHZJe9lYc>.

⁴ Faisal, "Nekat! Krisdayanti Berani Bicara Politik di Sini AF Uncensored."

selebritis lain seperti Arnold Schwarzenegger sebagai gubernur California tahun 2003-2011, Amitabh Bachchan sebagai anggota parlemen India tahun 1984 - 1987.⁵ Di Indonesia, politikus dari kalangan artis dimulai dari Dede Yusuf di tahun 1991 yang berabun ke partai Golkar, kemudian pindah ke PAN. Saat bersama PAN, Dede menjadi wakil Gubernur Jawa Barat dan kini berada dalam naungan partai Demokrat.⁶ Sophan Sophiaan, jua menjadi selebritis yang mengawali karir politiknya sebagai anggota legislatif dari PDI di tahun 1992-2002.⁷ Pilihan kedua artis ini kemudian menginspirasi yang lain untuk terjun ke dunia politik, sehingga Marisa Haque, Rhoma Irama, Eros Djarot, Ratih Sanggarwati, Rano Karno, Anang Hermansyah, Venna Melinda, Okky Asokawati, Primus Yustisio, Desy Ratnasari dan lainnya duduk dalam kursi anggota legislatif.

Dari banyaknya politikus artis, tercatat hanya 3 orang yang memiliki kanal Youtube sendiri. Diantaranya adala Venna Melinda dengan akun "Venna Melinda Channel," Anang Hermansyah dengan akun "The Hermansyah," Desy Ratnasari dengan akun "Desy Ratnasari." Diantara ketiganya, Desy Ratnasari merupakan satu - satunya yang mencantumkan atribut partai di halaman depan akun YouTubenya. Desy juga sangat aktif mendokumentasikan kegiatan politiknya, seperti acara bakti sosial partai, kunjungan ke instansi pemerintahan maupun ke organisasi lain, serta kegiatan bersama keluarga. Video yang akan diangkat pada penelitian kali ini, adalah video yang berjudul "Makan di Bukit gak Sengaja Ketemu Wagub Jabar Part 1." Video ini merupakan video yang paling banyak disaksikan dengan jumlah penonton sebanyak 251.392 kali. Tayangan berdurasi 5:47 menit itu berisi kegiatan Desy Ratnasari saat makan di Restoran Bukit di Pangandaran dan bertemu dengan Wagub Jawa Barat, Uu Ruzanul Ulum.

Diskursus permasalahan di atas akan dijawab dengan teori citra, lambang, bahasa, dan opini publik dari Dann Nimmo.⁸ Nimmo membagi komunikasi politik ke dalam beberapa pembahasan. Acuannya adalah teori yang dikemukakan oleh Harold Laswell. Citra, merupakan bagian dari lambang, bahasa dan opini publik. Dimana pembahasan ini masuk

⁵ Manzilatun Ni'mah, "Transformasi Selebriti Menjadi Politisi: Urgensi Personal Front Dalam Ranah Sosial," *Informasi* 45, No. 2 (2016): 141.

⁶ Ady Prawira Riandy, "Dede Yusuf Unkap Awal Mula Terjun Ke Dunia Politik," diakses 2021, <https://www.kompas.com/hype/read/2021/05/28/181901866/dede-yusuf-ungkap-awal-mula-terjun-ke-dunia-politik>, .

⁷ Petrik Matanasi, "Dunia Politik Sophan Sophiaan Tak Seromantis Kisah Filmnya," diakses 2018, <https://tirto.id/dunia-politik-sophan-sophiaan-tak-seromantis-kisah-filmnya-cJ5N>.

⁸ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan Dan Media*, ed. Djalaluddin Rakmat (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

dalam pesan politik. Nimmo menekankan mengenai definisi politik, yaitu kegiatan kolektif yang dilakukan orang yang mengatur segala aktifitas mereka di dalam kondisi konflik sosial. Sedangkan opini publik diartikan sebagai kumpulan pendapat banyak orang mengenai sesuatu yang mempengaruhi dan menarik perhatian.⁹

Opini publik diartikan sebagai kegiatan verbal dan non-verbal yang menyebabkan citra atau interpretasi terhadap objek. Menurut Davidson ada beberapa hal yang membentuk opini publik: (1) adanya isu, pertentangan atau perselisihan, (2) adanya publikasi yang dilakukan oleh pemimpin maupun politisi, (3) adanya interpretasi personal dan pertimbangan sosial, (4) adanya kesediaan dalam menungkap opini publik.¹⁰ Jika dilihat dari syarat-syarat ini, maka video dalam Vlog Desy Ratnasari dapat dianalisis untuk diamati seberapa jauh opini publik yang dibentuk. Opini publik akan menghasilkan kesan percaya atau tidak percaya, dukung atau tidak mendukung, intensitas kepemimpinan seseorang dalam skala lemah, sedang dan kuat. Opini publik merupakan proses saling mempengaruhinya elemen personal, sosial, proses politik, kegiatan massa maupun kelompok. Dalam opini publik, citra politik akan terbentuk, beberapa citra tersebut adalah citra diri partisipan, citra kelas sosial, dan citra ideologi partai.

Permasalahan yang telah dijelaskan di atas akan dijawab dengan pertanyaan mayor bagaimana citra politikus artis dalam vlog Desy Ratnasari dalam perspektif lambang, bahasa dan opini publik? Pertanyaan mayor ini akan dielaborasi dengan pertanyaan minor yaitu apa bentuk dalam citra politikus artis dalam vlog Desy Ratnasari? Seperti apa bahasa citra politikus artis dalam vlog Desy Ratnasari? Sejauh apa citra politikus artis dalam vlog Desy Ratnasari dapat dimaknai menggunakan opini publik?

Metode Penelitian

Kerangka Konseptual Dakwah

Dalam penjelasan sebelumnya citra dibahas dalam kerangka komunikasi politik. Islam melalui ayat-ayat Al-Qur'an, menggambarkan kehidupan masa lalu, masa depan, larangan, anjuran dan sebagainya melalui bahasa. Untuk membangun citra yang baik terutama sebagai pemimpin maupun komunikator Al-Qur'an sudah menetapkan aturan-aturan, salah satunya tertera dalam ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

⁹ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan Dan Media*, ed. Djalaluddin Rakmat (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)

¹⁰ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan Dan Media*, ed. Djalaluddin Rakmat (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)

اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan.” (QS Al Munafiqun: 2)

Surah ini adalah perintah Allah SWT mengenai salah satu ciri orang munafik, yaitu suka inkar janji atau memberikan janji palsu. Dalam Tafsir Al Wahbah Az-Zuhaili, surah ini muncul ketika Rasulullah bertemu dengan orang-orang munafik, cirinya adalah dalam lisan mereka mengaku beriman, namun di dalam hati mereka berdusta, penakut, mengucapkan sumpah palsu dan berbohong. Orang munafik juga sering digambarkan dengan seperti yang tidak sesuai antara lisan, hati dan perbuatannya. Dalam ayat ini, ada dua kejahatan besar, pertama adalah sumpah palsu, kedua adalah menghalang-halangi orang lain untuk berjihad (melaksanakan ibadah).¹¹

Kaitan antara orang munafik dengan politisi adalah keduanya sering berjanji. Di masa kampanye, para politisi mengumbar janji demi mendapatkan simpati dari masyarakat. Janji-janji tersebut umumnya mengenai usaha memberikan pelayanan, kesejahteraan serta kesempatan kepada masyarakat. Sebagai seorang anggota legislatif yang digaji oleh pajak dari rakyat. Sudah sepatutnya para anggota dewan ini berpenampilan sederhana, tidak menjukan gaya hidup mewah dan boros sementara masyarakat yang diwakilinya kelaparan. Jika ini terjadi, artinya, janji-janji yang pernah diucapkan tidak bisa diwujudkan (inkar), dan inilah gambaran atau citra manusia munafik. Surah lain yang berhubungan dengan citra tercantum pada QS Annisa 142 mengenai orang yang malas dalam solatnya dan berpura-pura agar dianggap soleh.

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

“Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali.” (QS Annisa 142)

Dalam Tafsir Al Munir, ayat ini masih menggambarkan karakter orang munafik yang suka mengelabui, menipu lawan bicaranya. Di dalam ayat ini, kaum munafik berpura-pura melaksanakan shalat, dan berusaha menipu Allah SWT. Padahal Allah SWT Maha

¹¹ Wahbah az Zuhaili, *Tafsir Al Munir* 14 (Gema Insani Pers, 2013).

Mengetahui, tidak ada rahasia bagi Allah. Jikapun mereka sholat atau melaksanakan amal soleh, tujuannya hanya untuk memberikan kesan baik di mata manusia lainnya. Kepada kaum mukmin, Allah mewanti-wanti untuk menjauhi sifat seperti ini. Gambaran orang yang berpura pura, amat jelas dilukiskan dalam ayat ini. Analogi yang diambil adalah melaksanakan sholat dengan malas dan riya (hanya untuk mendapatkan pujian orang lain). Dalam kenyataan di lapangan, banyak polisi yang memberikan citra palsu, berpura-pura baik dan soleh agar mendapatkan simpati dari masyarakat. Dengan mendapatkan simpati, politisi berharap untuk dipilih menjadi wakil rakyat dan mendapatkan fasilitas negara.

Azhar, dalam tulisannya. Pencitraan dalam Islam adalah hal yang wajar. Selama, citra yang digambarkan adalah hal yang sesungguhnya (bisa dipercaya). *Trust* atau kepercayaan, pernah dicontohkan oleh Ali Bin Abi Thalib, selepas Rasulullah tidak ada dan saat menjadi khalifah. Menjadi pemimpin, artinya hidup, makan dan berpakaian sederhana.¹² Praktik pencitraan dalam komunikasi politik Islam harus berlandas pada ketulusan, kejujuran, kebenaran dan menjauhi fitnah.¹³ Dalam Surah Ali Imron, ayat 147, terdapat sebuah doa agar sebagai hamba, diampuni dosa-dosanya, dijauhi dari tindakan yang berlebihan, tetapkanlah pendirian dan pertolongan terhadap orang-orang kafir. Ayat ini turun saat terjadinya perang Uhud, dimana di saat itu, banyak terdapat korban. Ayat ini adalah penguat bagi para da'i dan umat Islam saat itu, untuk tidak menjadi lemah, menyerah dan tergoda pada gemerlapnya dunia.¹⁴

Ayat yang berhubungan dengan bahasa, di antaranya ada di dalam Surah Ibrahim ayat 4. Di dalamnya Allah SWT berfirman, bahwa setiap rasul diutus dengan bahasa yang disesuaikan untuk kaumnya.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.” (QS Ibrahim: 4)

¹² Anang Anas Azhar, “Politik Pencitraan dalam Perspektif Komunikasi Islam,” *Analytica Islamica* Vol. 6, no. 2, Juli-Desember (2017): 135-146.

¹³ Mustiqowati Ummul Fitriyyah et al., “Implikasi Demokrasi Semu dan Politik Pencitraan Berbingkai Islam Terhadap Good Governance,” *Politea: Jurnal Pemikiran Politik Islam* Vol. 4, No. 1 (2021), <https://doi.org/10.21043/politea.v4i1.9713>.

¹⁴ Wahbah az Zuhaili, *Tafsir Al Munir* 14 (Gema Insani Pers, 2013)

Sebagai penjelasan ayat di atas bahwa setiap rasul diutus dengan bahasa yang disesuaikan untuk kaumnya. Hal ini bertujuan agar para rasul dapat memberikan penjelasan yang terang kepada kaumnya. Namun demikian, Allah lah yang menghendaki seseorang mendapatkan hikmah dari suatu pelajaran. Bahasa menjadi hal yang penting dalam komunikasi. Secara umum, bahasa dibagi menjadi dua, verbal dan non-verbal yang menyebabkan interpretasi terhadap objek.¹⁵ Dalam dunia ini, setidaknya ada 3.000 bahasa yang diciptakan oleh manusia. Bahasa yang digunakan di dalam Al Qur'an adalah Bahasa Arab. Menurut Asy'ari, ada beberapa argumen yang menguatkan penggunaan Bahasa Arab sebagai bahasa di dalam Al-Qur'an, pertama huruf hijaiyah, memiliki bentuk dan cara melafazkan yang unik. Kedua, kata-kata di dalam Bahasa Arab, memiliki banyak makna. Ketiga, sebaran bentuk kata dan aturan struktur kalimat yang sempurna dan keempat, detil pemaknaan yang tersirat.¹⁶

Menurut Tafsir Al Munir, ayat 1-4 dalam Surah Ibrahim merupakan tujuan Al Qur'an diturunkan ke bumi, yaitu untuk membawa manusia ke dalam cahaya pengetahuan. Al Qur'an jua berisi pokok-pokok ukum dan dakwah menuju kehidupan yang mulia. Sebab itulah, agar memudahkan Al Qur'an untuk bisa dijelaskan kepada masyarakat, maka gunakanlah sesuai bahasa yang dianut dalam suatu kaum (daerah). Dalam ayat ini, bisa dimaknai bahwa berbagai bahasa sudah ada sebelum para rasul itu hadir. Untuk memudahkan menjelaskan ayat-ayat Al Qur'an maka para rasul menggunakan bahasa yang disesuaikan oleh masyarakatnya.¹⁷

Dalam penelitiannya, Ali, menerangkan fungsi Al Qur'an sebagai *hudan li al nas*, yaitu pedoman hidup. Sebagai bentuk pengajaran kepada semua manusia, Al Qur'an menceritakan kisah-kisah dan perumpamaan-perumpamaan (*amtsal*). Hal ini juga ditegaskan Allah Swt dalam al Hasyr ayat 21, bahwa perumpamaan itu dibuat agar manusia berpikir. Al-Kanbut ayat 43, perumpamaan-perumpamaan itu dibuat untuk manusia dan untuk memahaminya harus berilmu. Fungsi perumpamaan-perumpamaan adalah sebagai berikut: (1) pengungkapan pengertian yang abstrak, (2) mengungkapkan kenyataan yang

¹⁵ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Kalayak dan Efek*, ed. oleh Tjun Surjaman, 5 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

¹⁶ Asy'ari Hasyim, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 1 (2016): 1-28, <http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/4>.

¹⁷ Wahbah az Zuhaili, *Tafsir Al Munir Jilid 7* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2013).

konkret, (3) mengungkapkan makna yang indah, (4) mendorong atau memotivasi dan (5) menghindari diri dari perbuatan tercela.¹⁸

Pendekatan Penelitian

Dalam menjawab masalah penelitian ini menggunakan kualitatif yang berusaha menafsirkan satu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif ini tidak menghitung objektivikasi untuk menghitung angka statistik.¹⁹ Secara teknis, dalam menganalisis *Vlog* bisa dilakukan dengan beberapa cara, Molyneaux, dkk menyebutkan riset dalam bidang ini cukup menantang, subjektif dan rumit. Umumnya metode analisis isi video berusaha melihat kecenderungan isi pesan video dan membandingkannya dengan khalayak yang dituju.²⁰ Isi pesan dalam video bisa dalam bentuk teks tertulis dan tidak tertulis. Tanda dan bahasa adalah alat yang digunakan untuk membentangkan struktur, sistem dan maknanya. Teks visual pada video dapat berbentuk; teks, gambar, ilustrasi, foto.²¹ Film dan video memiliki bahasa yang mirip. Beberapa bahasa dalam film adalah: *cut, close up, two shot, long shot, zoom in, zoom out, slow motion, special effect, voice over, sound effect* dan lain sebagainya.²²

Fachruddin, menjelaskan elemen - elemen perancangan dalam video, yaitu: (1) garis, salah satu tujuan garis adalah mengarahkan pandangan mata, (2) bentuk (*shape*) maksudnya adalah bentuk geometris, perbedaan gelap terang, wujud/ *figure*, dsb, (3) tekstur, material yang dihadirkan untuk mencapai bentuk rupa. Ada pula yang mengartikan tekstur sebagai kondisi permukaan, licin, alus, kasar, dan sebagainya. (4) ruang, yang dimaksud adalah ruang visual bagi penonton, untuk mendapatkan jarak yang nyaman, visual yang tidak melelahkan di mata. (5) Huruf, hal ini terkait pilihan jenis huruf yang sesuai dengan kebutuhan video dan keterbacaan, (6) warna, memberikan kesan kepada penonton, misalnya merah memberikan kesan semangat, bergairah, panas. Warna juga memberikan kenyamanan dalam menikmati video.²³

¹⁸ Muhammad Ali, "Fungsi Perumpamaan Dalam Al-Quran," Jurnal Tarbiyah 10, No. 2 (2013): 21-31.

¹⁹ Uwe Flick, *Designing Qualitative Research*, ed. oleh Uwe Flick (London: Sage Publication Ltd, 2007).

²⁰ 2007 Molyneaux, Gibson, O'Donnell & Singer, "New Visual Media and Gender : A Content , Visual and Audience Analysis of YouTube Vlogs," *Proceedings of the International Communications Association (ICA 2008)*, March 2016 (2007): 1-13.

²¹ Yasraf Amir Piliang dan Jejen Jaelani, *Teori Budaya Kontemporer*, ed. oleh Ulfatur Rama (Yogyakarta: Aurora, 2018).

²² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

²³ Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi Produksi berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, 2 ed. (Jakarta: PT Prenada Media Utama, 2014).

Video yang diproduksi oleh Desy Ratnasari dalam kanalnya, terbilang sederhana. Umumnya menggunakan kamera tunggal dan hanya satu sudut pandang. Pengambilan gambar dominan adalah medium, dengan peralatan seadanya (tanpa alat khusus, kadang mengandalkan sinar matahari). Proses editing standar, umumnya menambahkan teks, suara dan transisi. Umumnya, isi *Vlog* Desy, diambil di wilayah Jawa Barat, sesuai dengan wilayah kerjanya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kanal *YouTube* Desy Ratnasari

Akun *YouTube* Desy Ratnasari menggunakan namanya sendiri yaitu “Desy Ratnasari.” Akun ini dibuat pada 20 Juni 2019. Total penontonnya adalah 527.960 dengan jumlah video yang diunggah sebanyak 67 video (8 Oktober 2021). Selama hampir dua tahun, jumlah *subscribarnya* mencapai 8.002. Rata-rata panjang durasinya sekitar 1-15 menit dan total durasi video 5:47 jam. Setiap minggu, Desy Ratnasari mengunggah minimal 1 video. Umumnya isi videonya merupakan kegiatan sehari-harinya sebagai ketua DPW PAN Jawa Barat dan sebagai seorang figur publik.²⁴



Gambar 1. Tampilan halaman depan Desy Ratnasari

Sumber:

<https://www.YouTube.com/kanal/UCgKQOolkKq7ENf50wUOL5XA>

Desy Ratnasari merupakan artis yang memulai debutnya sebagai seorang model di tahun 1987 melalui pemilihan “Gadis Sampul” pada usia 14 tahun. Wanita kelahiran Sukabumi pada 12 Desember 1973 itu kemudian menjalani kariernya sebagai aktris, penyanyi dan pembawa acara. Selama berkarier menjadi aktris, Desy sudah membintangi

²⁴ Desy Ratnasari, “Makan Di Bukit Gak Senaja Ketemu Waub Jabar Part 1,” diakses 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=NnB9u-yz-A4&t=4s>.

11 judul film dan 20 judul sinetron. Pada tahun 1996, Desy mengeluarkan *single* yang berjudul “Tenda Biru.” Lagu ini terjual sebanyak lebih dari 1 juta *copy*, dan semakin menegaskan eksistensinya dalam dunia hiburan Indonesia. Beberapa penghargaan juga berhasil diraihnya, antara lain sebagai Kaset Emas Anugrah HDX Award, Bintang TV Favorit, Panasonic Award 1997 dan Aktris Drama TV Favorit, Panasonic Award 1999.²⁵

Kesuksesan dalam bidang hiburan dianggap berbanding terbalik dengan kehidupan pernikahan. Lulusan sarjana psikologi dan master psikologi ini, pernah tiga kali menikah dan 2 kali bercerai. Usia pernikahan pertama dan keduanya terbilang singkat, sehingga Desy kerap diburu jurnalis untuk dimintai keterangan. Namun, ia sering menjawab pertanyaan wartawan yang bertanya tentang kehidupan pribadinya dengan kata “*no comment.*” Kata-kata tersebut membuat Ibu satu anak ini sering dijuluki dengan “*miss no comment.*”²⁶

Menurut Michael Wesch dalam Kongres Perpustakaan di tahun 2008, TV Telah kalah saing dengan internet. Produk-produk TV dinilai telah ketinggalan dibanding video yang dihasilkan *YouTube*. Menurutnya, 88% produksi *YouTube* original. Kehadiran internet telah menggeser peran penting televisi.²⁷ Keadaan ini juga terjadi di Indonesia. Menurut CEO *YouTube*, Susan Wojcicki, sejak tahun 2017, penonton *YouTube* telah mengalahkan penonton televisi Indonesia, terutama mereka yang berusia 18-49 tahun.²⁸ Munculnya para *Youtuber* atau konten kreator, memberikan alternatif tontonan kepada masyarakat. Melalui konten yang kreatif yang sebelumnya tidak bisa ditemukan di stasiun televisi pada umumnya. Kesadaran untuk menghibur namun juga tetap memberikan manfaat, juga dirasakan oleh para *Youtuber* tersebut.

Video yang diproduksi oleh Desy Ratnasari dalam kanalnya, terbilang sederhana. Umumnya menggunakan kamera tunggal dan hanya satu sudut pandang. Pengambilan gambar dominan adalah medium, dengan peralatan seadanya (tanpa alat khusus, kadang mengandalkan sinar matahari). Proses editing standar, umumnya menambahkan teks,

²⁵ “Profil Desy Ratnasari,” n.d.

²⁶ Ade Indra Kusuma, “Desy Ratnasari Ungkap Awal Mula Punya Julukan Miss No Comment,” diakses 2021, <https://www.kompas.tv/article/176221/desy-ratnasari-ungkap-awal-mula-punya-julukan-miss-no-comment>.

²⁷ Gill Branston dan Roy Stafford, *The Media Student's Book*, 5 ed. (London and New York: Routledge, 2010).

²⁸ Finna Prima Handayani and Ika Merdekawati, “Kebijakan Penggunaan Media Online Website Kompas TV Dan Youtube Untuk Menyalurkan Konten ‘Eksklusif Digital’ Kompas TV,” *Jurnal Kajian Jurnalisme* 2, No. 2 (2019): 198–211.

suara dan transisi. Umumnya, isi *Vlog* Desy, diambil di wilayah Jawa Barat, sesuai dengan wilayah kerjanya.

Citra Video Desy Ratnasari: Perspektif Lambang, Bahasa dan Opini Publik

Dalam wawancaranya bersama Dede Yusuf, Desy Ratnasari bercerita bahwa keinginannya terjun ke dunia politik, berawal dari saran ibundanya. Ibu dari satu orang putri ini telah mengantongi dua gelar master psikologi dari Universitas Indonesia dan Universitas Katolik Atmajaya. Menurut ibunya, daripada ijazah Desy hanya tersimpan, baiknya digunakan untuk hal lain. Desy pernah mencoba menjadi asisten dosen dan mengajar di universitas. Namun, ia merasa pekerjaan ini belum sesuai dengan preferensinya. Walaupun sudah mendapatkan tawaran bergabung di dunia politik sejak tahun 2004 oleh Dede Yusuf, Desy belum berminat karena masih belum percaya diri. Wanita yang kini tengah mengolah undang-undang praktik psikologi di Komisi X DPR, mengatakan bahwa dirinya harus menyiapkan diri dengan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi demi menghadapi para pejabat dan dirjen.²⁹

Dalam *Podcast* bersama Venna Melinda, Desy mengakui bahwa banyak anggapan masyarakat yang meragukan kemampuan politisi dari kalangan selebritas, dan hanya dimanfaatkan sebagai pendulang perolehan suara (*vote getter*).³⁰ Di pelbagai wawancara melalui kanal *YouTube* termasuk dengan Koran Pikiran Rakyat, Desy mengakui bahwa tantangan menjadi politikus merupakan hal yang berat, apalagi kini ia menjabat sebagai ketua DPW PAN Jawa Barat. Artinya, banyak waktunya yang harus dialokasikan untuk rapat bersama bersama cabang dan mengunjungi konstituennya. Jabatannya, kini sebagai ketua DPW merupakan amanah yang diberikan melalui Ketua Umum Partai PAN, Zulkifli Hasan.³¹ Salah satu alasannya, adalah karena anggota legislatif wanita di PAN masih sedikit jumlahnya. Di DPR, wanita sebagai anggota legislatif jumlahnya hanya 18-19%, belum

²⁹ Dede Yusuf, "Desy Ratnasari Akhirnya Mengakui.... | Move on Bareng Dede Yusuf" (Indonesia), diakses 5 Agustus 2022, <https://anchor.fm/ddyusuf66/episodes/DESY-RATNASARI-AKHIRNYA-MENGAKUI--MOVE-ON-BARENG-DEDE-YUSUF-evth4r>.

³⁰ Venna Melinda Channel, "Pimpin DPW PAN JABAR, Desy Ratnasari Ingin Dilamar Dibanding Jadi Gubernur" (Indonesia, 2021), https://www.youtube.com/watch?v=_J8u-XSrNRY.

³¹ Satria Graha, "Mimpi Desy Ratnasari: Gubernur, Suami, Ngentis lagi?????" (Indonesia: Koran Pikiran Rakyat, 2021).

mencapai 30%. Maka ini adalah usaha PAN untuk mengangkat aspirasi dari kalangan wanita lebih terdengar di DPR.³²



Video yang paling banyak ditonton berjudul, “Makan di Bukit Gak Sengaja Ketemu Wagub Jabar Part 1.” Video berdurasi 5:47 ini pertama kali diunggah pada 30 Januari 2021 dan sudah ditonton hampir 253.000 penonton. Sebanyak 67 video sudah diunggah di dalam kanal pribadi Desy. Sepanjang tahun 2021, Desy juga kerap hadir sebagai tamu di pelbagai podcast artis maupun media lain, seperti kanal Dede Yusuf, Venna Melinda, Shireen Sungkar, Koran Pikiran Rakyat, Keluarga Sultan Djorghi dan lain sebagainya. Pada setiap kesempatan, Desy sering berbagi mengenai kegiatannya sebagai ketua DPW PAN Jabar. Di beberapa video, Desy menceritakan kegiatannya selama pandemi. Hampir setiap minggu ia PCR karena kesibukannya yang selalu terjun ke tengah masyarakat. Ia juga mengatakan, pihak keluarga, terutama putrinya dan adiknya (sebagai asisten pribadinya), adalah orang yang selalu mengingatkan untuk menjaga prokes saat bertemu dengan banyak orang. Berikut adalah tabel beberapa video Desy Ratnasari selama tahun 2021.

Tabel 1. Beberapa Video Desy Ratnasari Sepanjang tahun 2021

No	Cuplikan Video	Bulan	Judul	Jumlah Penonton
1.		Januari	Pelantikan Pengurus Harian DPW PAN Jawa Barat	515
2.		Februari	Makan di Bukit Barano Pemandangan Indah Part 2	14.192
3.		Maret	Silaturahmi ke IPB Sukabumi Part 2	824

³² Dede Yusuf, “Desy Ratnasari Akhirnya Mengakui.... | Move on Bareng Dede Yusuf” (Indonesia), diakses 5 Agustus 2022, <https://anchor.fm/ddyusuf66/episodes/DESY-RATNASARI-AKHIRNYA-MENGAKUI--MOVE-ON-BARENG-DEDE-YUSUF-evth4>

4.		April	Erakan Sadar Wisata Situ Gunung Kabupaten Sukabumi	1.483
5.		Mei	Sosialisasi MPR RI Sukabumi	985
6.		Juni	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukabumi	1.016
7.		Juli	Keiatan Vaksin DPW Jawa Barat	642
8.		Agustus	Syukuran Peresmian Ruma DPW PAN Jabar	1.403
9.		Septembe r	Bakti Sosial di Kabupaten Indramayu	1.269
10.		Oktober	Desy Ratnasari Live Tenda Biru 2021	6.465

11.		November	Muscab Sambil Melihat Pembangunan Gedung Serbaguna PAN di Kota Cimahi	1.167
12.		Desember	Menunjungi Desa Kabupaten Cisadane Sukabumi	589

Sumber: <https://www.YouTube.com/c/DesyRatnasariterdePAN/videos>
Diakses November 2021

Menurut Suyanto dalam Fadli, selebritas adalah sebutan yang diggunakan untuk mereka yang memiliki popularitas sebagai artis, atlet, ilmuwan dan sebagainya. Perhatian masyarakat teradap selebritas terletak pada sosok atau kepribadian seseorang yang digambarkan melalui iklan dan media massa. Selain digunakan untuk membawakan produk dan jasa, para selebritas juga ramai dimanfaatkan oleh partai untuk mendapatkan suara masyarakat dalam pemilu maupun mengomunikasikan program-program partai. Para selebritas ini juga memanfaatkan media sosial untuk mendatkan dukungan dari masyarakat. Salah satunya, keberhasilan Lucky Hakim, anggota legislatif dari daerah Depok dan Bekasi, menggunakan akun *Instagram* dan *facebook* yang umumnya diperuntukkan bagi pemilih milenial.³³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono, pada Pemilu 2019, terdapat 54 selebritas yang ikut dalam pemilu. Sebanyak 14 orang berhasil memperoleh dukungan dengan memanfaatkan media baru, mereka adalah Tina Toon (PSI), Giring Ganesha (PSI), Krisdayanti (PDIP), Venna Melinda (Demokrat), Desy Ratnasary (PAN), Lucky Hakim (PAN), Pasha Ungu (PAN) dan lain sebagainya. Jumlah ini sebetulnya menurun dibanding dengan Pemilu tahun 2014, sebanyak 79 caleg selebritas yang ikut Pemilu, dan tahun 2009 ada 59 orang. Para selebritas dan caleg lainnya di tahun 2019 menggunakan media digital

³³ Muhammad Riyadh Fadhli, "Strategi Kemenangan Artis Dalam Pemilihan Umum Legislatif 2014" 2014 (2016): 1-87.

untuk menarik perhatian milenial. Di tahun tersebut, porsi pemilih aktif berasal dari usia 17-35 tahun, merupakan kelompok yang paling besar, yaitu 40%.³⁴

Penggunaan media sosial, merupakan bagian untuk meningkatkan partisipasi politik publik yang pada akhirnya memberikan ruang publik untuk demokrasi. Ruang publik diartikan sebagai tempat warga mengutarakan kegelisahan, sikap, opini dalam konteks penyelenggaraan negara. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Universitas Rutger, pesan-pesan politik di media baru, memiliki berbagai kelebihan, yaitu: (1) sifatnya yang inetraktif, (2) potensial untuk pesan horizontal dan lateral, (3) biayanya murah, (4) proses komunikasi berlangsung cepat, (5) mengaburkan batas-batas geografis dan kultural, (6) bebas dari campur tangan, (7) sumber bisa langsung bertemu khalayaknya.³⁵

Dalam kegiatan produksi video yang dilakukan oleh Desy Ratnasari, ada beberapa lambang, bahasa dan citra yang kerap muncul. Di antaranya dilihat dari elemen visual video; halaman depan, logo, warna, ilustrasi, pesan verbal dan non verbal. Desy Ratnasari berasal dari keluarga yang religius. Dalam sebuah wawancara, ia mengaku pernah menggunakan jilbab, namun lepas lagi. Dan ketika ingin menggunakannya, ibu dan almarhum neneknya merupakan orang yang paling keras mengingatkan untuk konsisten dan tidak lepas kemudian pakai lagi. ³⁶ Pendidikan agama, juga didapat Desy, di bangku sekolah formal. Sejak TK, Desy terdaftar sebagai siswa di sekolah Muhammadiyah Sukabumi. Sebagai ibu dan pekerja perempuan, Desy juga tidak merasa risih berada dalam kancah politik, apalagi tugas tersebut adalah amanah langsung dari Ketua Umum PAN, Zulkifli Hasan.

Partisipasi perempuan dalam bidang politik di Indonesia masih relatif kecil, sekitar 18-19% anggota legislatif perempuan yang ada di DPR saat ini. Menurut berbagai hasil wawancara Desy dengan Dede Yusuf, mengisaratkan Desy diproyeksikan sebagai calon gubernur Jawa Barat, mengikuti kesuksesan Pasha Ungu yang beberapa saat lalu menjadi walikota Kendari.³⁷ Dalam sebuah artikelnya, Razak menjelaskan, posisi wanita Indonesia yang menempati posisi stretegis di bidang umum sudah cukup banyak, namun yang mengisi kepemimpinan formal lembaga keagamaan jumlahnya sedikit. Salah satu

³⁴ Moddie Alvianto Wicaksono dan Muh. Saiful Aziz, "Selebritas dalam Pemilu 2019," *Journal of Southeast Asian Communication* 1, No. 1 (2020): 67-78.

³⁵ Afdal Makkuraga Putra, "Media Baru Dan Fenomena Komunikasi Politik Pada Pemilu Di Provinsi Banten 2011," *Jurnal ULTIMA Comm* 3, No. 2 (2011): 23-34.

³⁶ Shireen Sungkar, "Desy Ratnasari Bikin Shireen Mewek" (Indonesia, 2021).

³⁷ Yusuf, "Desy Ratnasari Akhirnya Mengakui.... | Move on Bareng Dede Yusuf."


pimpinan di MUI, dipegang oleh ulama perempuan yang berasal dari Muhammadiyah. Banyak yang menilai ormas ini moderat dalam praktis namun konservatif dalam keyakinan.³⁸ Menurut bakti, hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan negara yang patriaki yang menganut budaya tingkat tinggi. Di mana, perempuan diharapkan lebih lembut, tidak menunjukkan ambisi yang kuat dan lebih banyak berada di rumah merawat keluarga.³⁹ Tampilan pada muka kanal, diawali dengan *banner* yang didominasi oleh warna biru, di bagian kiri ada foto Desy menggunakan jaket PAN, di bagian tengah ada tiga teks yang ditulis dengan jenis huruf yang berbea beda. Ada pula ilustrasi bunga mawar bewarna ungu dengan dua daun, satu daun nampak patah. Bagian paling kiri, terdapat teks “Like Comment Subcscribe,” yanggg ditulis dengan huruf kapital bewarna kuning dan jenis huruf yang berbeda dengan sebelumnya. Berikut adalah, tabel lambang, bahasa dan citra yang secara umum ditampilkan dari Kanal Desy Ratnasari.

Tabel 2. Elemen Visual dalam Video di Kanal Desy Ratnasari

No	Elemen Visual	Gambar	Deskripsi
			
1.	Garis		Garis yang digunakan dalam <i>banner</i> di atas adalah garis, vertical, horizontal dan diagonal. Garis cenderung menggunakan warna yang tipis

³⁸ Ilham Mundzir and Yusron Razak, “OTORITAS AGAMA ULAMA PEREMPUAN: Studi Terhadap Kepemimpinan Fauziah Fauzan Di Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang, Sumatera Barat, Indonesia,” *Kafa`ah: Journal of Gender Studies* 10, No. 1 (2020): 13.

³⁹ Andi Faisal Bakti, “Women in The West and in Indonesia: How can Islam Contribute to Social Development?,” *Zainal Abidin Syah* Vol. 1, No. 1, September (2021), https://www.academia.edu/35657577/Woment_in_the_West_adn_in_Indonesia_How_Can_Islam_Contribute_to_Social_Development_pdf.

2.	Bentuk (<i>shape</i>)		Bentuk yang digunakan secara umum adalah geometris, kotak, oval. Satu-satunya, bentuk ilustrasi yang terdapat pada banner adalah bunga mawar ungu dengan dua daunnya. Satu daun nampak rusak.
3.	Tekstur		Tekstur permukaan tidak dapat dirasakan secara langsung, karena tidak dapat diraba. Namun secara visual tekstur gambar nampak halus dan lembut
4.	Ruang		Pengambilan gambar, umumnya adalah <i>medium close up</i> . Ruang di kanan dan kiri objek seimbang, sementara <i>headroom</i> , berjarak satu kepal tangan orang dewasa.
5.	Huruf	    	Teks bertuliskan Desy Ratnasari dan "Saksikan kelanjutan videonya" menggunakan huruf <i>Serif</i> (berkait). Teks lain menggunakan tipe huruf <i>San Serif</i> (tidak berkait).

6.	Warna		Umumnya nuansa warna yang terdapat di video ini dan video lainnya adalah dominan biru
7.	Lambang Visual		
8.	Logo	 	Logo yang muncul di video ini dan muka kanal adalah instagram dan PAN (Partai Amanat Nasional)
9.	<i>Thumbnail</i>		Untuk video yang paling banyak ditonton ini, <i>thumbnail</i> terlihat sangat sederhana, tanpa adanya judul dan variasi warna. <i>Thumbnail</i> biasanya digunakan sebagai penanda deskripsi video yang juga berfungsi untuk menarik perhatian calon penonton.
10.	Bahasa Verbal	<p>Dalam videonya, Desy Ratnasari dominan menggunakan Bahasa Sunda dan Indonesia. Di beberapa kesempatan, ketika bertemu dengan lawan bicara khusus, rekan sesama artis, putrinya, ia juga menggunakan kata-kata dari bahasa Inggris.</p> <p>Secara umum, pesan-pesan verbal yang disampaikan terkait dengan aktivitas partainya. Ada pula pesan dakwah, mengingatkan untuk selalu menjaga lingkungan, konservasi, mendukung para kaum perempuan untuk berani menyuarakan pendapatnya.</p>	
11.	Bahasa non verbal		
12.	Intonasi	Gaya bicara Desy Ratnasari cenderung cepat, menggebu-gebu dan ceria. Desy Ratnasari sangat lancar berbicara tanpa	

		jeda, baik itu tentang kisah hidupnya, kegiatannya, maupun hal-hal teknis yang menyangkut pekerjaannya sebagai psikolog, maupun sebagai anggota partai dan DPR
13.	busana	<p>Secara umum, dalam setiap video, Gaya busana Desy Ratnasari menggunakan busana <i>two pieces</i> (atasan dan bawahan) dipadu dengan jilbab segiempat yang disangkutkan di kepalanya dengan dikaitkan bros di bagian kiri atau kanan. Untuk bagian dalam jilbab, Desy menggunakan ciput berbahan kaus katun yang menutupi leher. Motif busana yang digunakan biasanya adalah polos, bunga-bunga kecil atau abstrak. Tidak nampak ornamen bernuansa gemerlap, pita, atau lainnya.</p> <p>Untuk riasan wajah, Desy juga tidak menggunakan riasan dengan warna-warna cerah, melainkan menggunakan warna natural.</p>

Sumber: <https://www.YouTube.com/c/DesyRatnasariterdePAN/videos>
Diakses November 2021

Dari tabel di atas, citra yang ingin disampaikan melalui video Desy Ratnasari, adalah, kesederhanaan, kedekatan dengan masyarakat, pintar, religius serta kepedulian terhadap lingkungan. Citra yang disampaikan oleh Desy ini, secara umum ditangkap oleh khalayak *YouTube* dan tergambar melalui kolom komentar. Beberapa komentar yang merespon video ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Komentar Terhadap Video di Kanal Desy Ratnasari

No	Nama User	Komentar
1.	Diah Rodhiah	"Tidak Sombong"
2.	Gusty rai	"Cantik sekali, Idolaku"
3.	Mr. Nugi Satria	"Artis Anggota Dewan harusnya begini, cantik, tenar, populer, peduli dengan masalah bangsa"
4.	Qiara Noor	"Tolong Pakai Bahasa Indonesia"
5.	Endro	"Harusnya jadi wagub"
6.	Tri Kiko	"Orangnya galak dan tegas"

7.	Ati Suryati	"Halus, lembut dan mudah bergaul"
----	-------------	-----------------------------------

Sumber: <https://www.YouTube.com/c/DesyRatnasariterdePAN/videos>
Diakses November 2021

Umumnya komentar-komentar yang ada di kolom komentar video ini berisi tanggapan positif. Namun, admin kanal jarang sekali membalas respon khalayak satu per satu. Padahal respon khalayak ini bisa membentuk opini publik jika dikelola dengan maksimal. Jika dilihat dari penyuntingan video, tim Vlog Desy Ratnasari masih dikelola sederhana. Hal ini terlihat dari konsistensi penggunaan huruf, warna maupun penempatan logo dan ilustrasi di berbagai video masih belum ideal. Namun demikian, Desy Ratnasari sudah konsisten dalam mengunggah video setiap bulannya. Jumlah penonton dan *subscribarnya*, juga mengalami peningkatan, pada Oktober *subscribarnya* masih berjumlah 4.000 an, di akhir Desember naik menjadi 9.000an.

Kesimpulan

Pada video berjudul "Makan di Bukit Gak Sengaja Ketemu Wagub Jabar Part 1." Dengan durasi 5:47 ini, sudah ditonton hampir 253.000 penonton. Video pertama kali diunggah pada 30 Januari 2021 mendapatkan lebih dari 220 komentar. Melalui video tersebut, lambang yang digunakan terdiri dari elemen visual berupa garis, tekstur, bentuk, huruf dan warna. Sementara Bahasa yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu bahasa verbal atau ucapan lisan dan non verbal, yang terdiri dari intonasi, jeda pembicaraan, busana dan aksesoris yang dikenakan. Lambang dalam bentuk logo yang digunakan adalah logo PAN dan Instagram yang diletakkan pada banner halaman depan kanal Desy Ratnasari. Desy Ratnasari merupakan satu-satunya politisi yang berasal dari selebritas yang menggunakan atribut partai (logo dan jaket PAN) pada kanal pribadinya. Secara umum, videonya berisi aktivitasnya bersama PAN dan keluarga besarnya.

Citra yang ditangkap oleh masyarakat dan membentuk opini masyarakat, dalam hal ini penontonnya adalah, Desy Ratnasari sebagai politisi selebritas yang cerdas, tegas, sederhana, peduli pada lingkungan dan religius. Sebagai seorang muslim juga ketua DPW PAN Jabar, Desy kerap membagikan pesan dakwah pada videonya, terutama mengingatkan penontonnya untuk selalu sehat, berbuat kebaikan dan menjaga lingkungan. Jika citra yang ditampilkan di depan kamera sesuai dengan keadaan sebenarnya di luar kamera, maka secara konsisten seseorang telah menjalankan tugasnya sebagai hamba.

Karena pada dasarnya, anjuran kebaikan tidak hanya untuk meluruskan orang lain namun untuk diri sendiri, dengan demikian hal ini dapat menggerakkan orang lain untuk berbuat hal serupa.

Referensi

- Ali, Muhammad. "Fungsi Perumpamaan dalam Al-Quran." *Jurnal Tarbawiyah* 10, no. 2 (2013): 21–31.
- az Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al Munir* 14. Gema Insani Pers, 2013.
- — —. *Tafsir Al Munir Jilid 7*. Jakarta: Gema Insani Pers, 2013.
- Azhar, Anang Anas. "Politik Pencitraan dalam Perspektif Komunikasi Islam." *Analytica Islamica* Vol. 6, no. 2, Juli-Desember (2017): 135–46.
- Bakti, Andi Faisal. "Women in The West and in Indonesia: How can Islam Contribute to Social Development?" *Zainal Abidin Syah* Vol. 1, no. 1, September (2021). https://www.academia.edu/35657577/Woment_in_the_West_adn_in_Indonesia_How_Can_Islam_Contribute_to_Social_Development_pdf.
- Branston, Gill, dan Roy Stafford. *The Media Student's Book*. 5 ed. London and New York: Routledge, 2010.
- Corbuzier, Deddy. "GAJI ANGGOTA DPR KAGET LOE DENGAR INI!!- FAHRI HAMZAH - Deddy Corbuzier Podcast," 2021.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi Produksi berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. 2 ed. Jakarta: PT Prenada Media Utama, 2014.
- Fadhli, Muhammad Riyadh. "Strategi Kemenangan Artis Dalam Pemilihan Umum Legislatif 2014" 2014 (2016): 1–87.
- Faisal, Andi. "Nekat! Krisdayanti Berani Bicara Politik di Sini AF Uncensored," 2021.
- Fitriyyah, Mustiqowati Ummul, Atika Windi Astuti, Muhammad Saiful Umam, dan Risma Lutfia Wahyu Ningsih. "Implikasi Demokrasi Semu dan Politik Pencitraan Berbingkai Islam Terhadap Good Governance." *Politea: Jurnal Pemikiran Politik Islam* Vol. 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21043/politea.v4i1.9713>.
- Flick, Uwe. *Designing Qualitative Research*. Diedit oleh Uwe Flick. London: Sage Publication Ltd, 2007.
- Graha, Satria. "Mimpi Desy Ratnasari: Gubernur, Suami, Ngartis lagi?????" Indonesia: Koran

Pikiran Rakyat, 2021.

- Handayani, Finna Prima, dan Ika Merdekawati. "Kebijakan Penggunaan Media Online Website Kompas TV Dan Youtube Untuk Menyalurkan Konten 'Eksklusif Digital' Kompas TV." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 3, no. 1 (2019): 198–211. <https://doi.org/10.24198/kj.v3i1.21361>.
- Hasyim, Asy'ari. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 1–28.
- Kusuma, Ade Indra. "Desy Ratnasari Ungkap Awal Mula Punya Julukan Miss No Comment," 2021.
- Matanasi, Petrik. "Dunia Politik Sopha Sophiaan tak Seromantis Kisah Filmnya," 2018.
- Molyneaux, Gibson, O'Donnell & Singer, 2007. "New Visual Media and Gender : A Content , Visual and Audience Analysis of YouTube Vlogs." *Proceedings of the International Communications Association (ICA 2008)*, no. March 2016 (2007): 1–13.
- Mundzir, Ilham, dan Yusron Razak. "OTORITAS AGAMA ULAMA PEREMPUAN: Studi terhadap Kepemimpinan Fauziah Fauzan di Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang, Sumatera Barat, Indonesia." *Kafa'ah: Journal of Gender Studies* 10, no. 1 (2020): 13. <https://doi.org/10.15548/jk.v10i1.297>.
- Ni'mah, Manzilatun. "Transformasi Selebriti Menjadi Politisi: Urgensi Personal Front Dalam Ranah Sosial." *Informasi* 45, no. 2 (2016): 141. <https://doi.org/10.21831/informasi.v45i2.7989>.
- Nimmo, Dan. *Komunikasi Politik Kalayak dan Efek*. Diedit oleh Tjun Surjaman. 5 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Piliang, Yasraf Amir, dan Jejen Jaelani. *Teori Budaya Kontemporer*. Diedit oleh Ulfatur Rama. Yogyakarta: Aurora, 2018.
- "Profil Desy Ratnasari," n.d.
- Putra, Afdal Makkuraga. "Media Baru dan Fenomena Komunikasi Politik pada Pemilu di Provinsi Banten 2011." *Jurnal ULTIMA Comm* 3, no. 2 (2011): 23–34. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v3i2.203>.
- Ramadhan, Ardito. "Krisdayanti Blak-blakaan Soal Gaji Anggota DPR, Politisi PDIP: Tidak ada Teguran, Justru diapresiasi," 2021.
- Ratnasari, Desy. "Makan di Bukit gak Senaja Ketemu Waub Jabar Part 1," 2021.
- Riandy, Ady Prawira. "Dede Yusuf Unkap Awal Mula Terjun ke Dunia Politik," 2021.

- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sungkar, Shireen. "Desy Ratnasari Bikin Shireen Mewek." Indonesia, 2021.
- Venna Melinda Channel. "Pimpin DPW PAN JABAR, Desy Ratnasari Ingin Dilamar Dibanding Jadi Gubernur." Indonesia, 2021.
https://www.youtube.com/watch?v=_J8u-XSrNRY.
- Wayuni, Lis. "Peran YouTube Sebagai Media Dakwah Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Kepada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020.
- Wicaksono, Moddie Alvianto, dan Muh. Saiful Aziz. "Selebritas dalam Pemilu 2019." *Journal of Southeast Asian Communication* 1, no. 1 (2020): 67-78.
- Yusuf, Dede. "Desy Ratnasari Akhirnya Mengakui.... | Move on Bareng Dede Yusuf." Indonesia. Diakses 5 Agustus 2022. <https://anchor.fm/ddyusuf66/episodes/DESY-RATNASARI-AKHIRNYA-MENGAKUI--MOVE-ON-BARENG-DEDE-YUSUF-evth4r>.